

**UJI AKTIVITAS NORI DAUN KATUK (*Sauropus Androgynus* (L.) Merr.)
TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMATOKRIT PADA TIKUS
PUTIH (RATTUS NORVEGICUS)**

SKRIPSI



M FAHMI ALIF

10016122162

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

**UJI AKTIVITAS NORI DAUN KATUK (*Sauropus Androgynus* (L.) Merr.)
TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMATOKRIT PADA TIKUS
PUTIH (RATTUS NORVEGICUS)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi



M FAHMI ALIF

10016122162

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

**UJI AKTIVITAS NORI DAUN KATUK (*Sauropus Androgynus* (L.) Merr.)
TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMATOKRIT PADA TIKUS PUTIH
(*RATTUS NORVEGICUS*)**

M fahmi alif, Tita Nofianti, Dichy Nuryadin Zain

Department of Pharmacochemistry, Universitas Bakti Tunas Husada, Jl.
Letjen Mashudi No. 20, 46196, Tasikmalaya, Indonesia

Email: mfahmialif772@gmail.com

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan yang ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin dan hematokrit. Daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) mengandung zat besi, flavonoid, dan antioksidan yang berpotensi mendukung eritropoiesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian nori daun katuk terhadap kadar hematokrit tikus putih (*Rattus norvegicus*) serta menentukan dosis yang paling efektif. Penelitian dilakukan secara eksperimental menggunakan tikus putih jantan yang dibagi ke dalam 5 kelompok perlakuan dengan variasi dosis nori daun katuk. Sediaan nori dievaluasi melalui pengujian karakteristik fisik dan skrining fitokimia. Kadar hematokrit diukur menggunakan metode mikrohematokrit sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nori daun katuk mengandung flavonoid, alkaloid, tannin, saponin, dan steroid/terpenoid. Pemberian nori daun katuk menunjukkan peningkatan kadar hematokrit pada kelompok perlakuan dibandingkan control dosis 3, Hasil uji ANOVA menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antar kelompok ($F_{4,20}=49,996$; $p<Dosis\ 2\ Dosis\ 3$. dengan peningkatan lebih tinggi pada dosis terbesar. Berdasarkan hasil tersebut, nori daun katuk berpotensi dikembangkan sebagai pangan fungsional berbasis herbal untuk mendukung peningkatan kadar hematokrit.

ABSTRACT

Anemia is a health condition characterized by low hemoglobin and hematocrit levels. Katuk leaves (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) contain iron, flavonoids, and antioxidants that have the potential to support erythropoiesis. This study aimed to evaluate the effect of katuk leaf nori on hematocrit levels in white rats (*Rattus norvegicus*) and to determine the most effective dosage. The research was conducted experimentally using male white rats divided into five treatment groups with different doses of katuk leaf nori. The nori preparation was evaluated through physical characteristic testing and phytochemical screening. Hematocrit levels were measured using the microhematocrit method before and after treatment. The results showed that katuk leaf nori contained flavonoids, alkaloids, tannins, saponins, and steroids/terpenoids. Administration of katuk leaf nori increased hematocrit levels in the treatment groups compared to the control group. The ANOVA test results showed a highly significant difference between groups ($F_{(4,20)} = 49.996$; $p < 0.001$), with the highest increase observed at the highest dose. Based on these findings, katuk leaf nori has potential to be developed as a herbal-based functional food to support the improvement of hematocrit levels.

Keywords: anemia, katuk leaf nori, *Sauropus androgynus*, hematocri, erythropoiesis.